

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran I :

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data

No	Komponen Penelitian	Sub Komponen	Banyaknya soal
1	Organisasi sekolah	• Manajemen/organisasi dalam pencapaian tujuan sekolah	1
		• Penyusunan rencana dan perumusan kebijakan sekolah	1
		• Pengelolaan kegiatan operasional sekolah	1
		• Komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat	1
		• Menggerakkan partisipasi masyarakat	1
		• Menjamin terpeliharanya sekolah yang bertanggung jawab	1
		Jumlah soal	6
2	Proses belajar mengajar	• Peningkatan kualitas belajar siswa	1
		• Pengembangan kurikulum yang cocok dan tanggap terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat	1
		• Menyelenggarakan pengajaran yang efektif	1
		• Menyediakan program pengembangan yang diperlukan siswa	1
		Jumlah soal	4

No	Komponen Penelitian	Sub Komponen	Banyaknya soal
3	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan staf dan penempatan personil yang melayani kebutuhan siswa • Staf yang memiliki wawasan SBM • Penyediaan kegiatan untuk pengembangan profesi untuk semua staf • Menjamin kesejahteraan staf dan siswa • Menyelenggarakan forum diskusi untuk kemajuan sekolah 	<p style="text-align: center;">1</p>
		Jumlah soal	5
4	Sumber daya dan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi sumber daya dan pengalokasian sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan • Mengelola dana sekolah • Menyediakan dukungan administratif • Mengelola dan memelihara gedung dan sarana lainnya 	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p>
		Jumlah soal	4

Lampiran 2 :

**Hasil Analisis Data
SMU Rajawali Makassar**

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Ops 1	Ops 2	Ops 3	Ops 4	Median
Organisasi Sekolah					
1. Pengelolaan / Pengorganisasian.	2(6.5%)	4(12.9%)	15(48.4%)	10 (32.2%)	2.64
2. Penyusunan / Perumusan Kebijakan	3(9.7%)	6(19.4%)	13(41.9%)	9 (29.0%)	2.51
3. Pengelolaan Operasional Sekolah	2(6.5%)	3(9.7%)	16(51.6%)	10(32.2%)	2.66
4. Komunikasi Efektif	_____	3(9.7%)	8(25.8%)	20 (64.4%)	3.23
5. Partisipasi Masyarakat	3(9.7%)	4(12.9%)	14(45.2%)	10(32.2%)	2.61
6. Tanggung-jawab	1(3.2%)	2(6.5%)	10(32.2%)	18(58.1%)	3.15
Proses Belajar-Mengajar					
1. Kualitas belajar	_____	7(22.6%)	15(48.4%)	9(29.0%)	2.57
2. Kurikulum yang Cocok.	3(9.7%)	3(9.7%)	15(48.4%)	10 (32.2%)	2.64
3. Pengajaran Efektif	2(6.45%)	4(12.9%)	16(51.6%)	9 (29.0%)	2.60
4. Program pengembangan	2(6.45%)	2(6.45%)	14(45.2%)	13 (41.9%)	2.82

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Sumber Daya Manusia					
1. Pemberdayaan / penempatan personalia	4(12.9%)	5(16.1%)	12(38.8%)	10 (32.2%)	2.55
2. Staf berwawasan SBM	6(19.4%)	6(19.4%)	11(35.4%)	8 (25.8%)	2.32
3. Pengembangan profesi.	3(9.7%)	5(16.1%)	16(51.6%)	7(22.6%)	2.47
4. Kesejahteraan staf / siswa	1(3.2%)	3(9.7%)	17(54.9%)	10(32.2%)	2.67
5. Forum diskusi	2(6.4%)	3(9.7%)	14(45.2%)	12 (38.7%)	2.75
Sumber Daya dan Administrasi					
1. Identifikasi / pengelolaan sumber daya	2(6.5%)	4(12.9%)	15(48.4%)	10 (32.2%)	2.63
2. Pengelolaan dana sekolah	1(3.2%)	3(9.7%)	15(48.4%)	12 (38.7%)	2.76
3. Dukungan administrasi	3(9.7%)	3(9.7%)	13(41.9%)	12 (38.7%)	2.73
4. Pengelolaan / pemeliharaan sarana / prasarana	2(6.5%)	2(6.5%)	22(70.9%)	5 (16.1%)	2.52

Hasil Analisis Data
SMU Katolik Cendrawasih Makassar

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Organisasi sekolah					
1. Pengelolaan / pengorganisasian	3(10.3%)	12(41.4%)	8(27.6%)	6(20.7%)	1.96
2. Penyusunan / perumusan kebijakan	1(3.4%)	13(44.8%)	8(27.6%)	7(24.2%)	2.07
3. Pengelolaan operasional sekolah	2(6.9%)	2(6.9%)	15(51.7%)	10(34.5%)	2.70
4. Komunikasi efektif	_____	2(6.9%)	10(34.5%)	17(58.6%)	3.15
5. Partisipasi Masyarakat	2(6.9%)	3(10.3%)	14(48.3%)	10(34.5%)	2.68
6. Tanggung jawab	2(6.9%)	4(13.8%)	8(27.6%)	15(51.7%)	3.04
Proses belajar mengajar					
1. Kualitas belajar	2(6.9%)	5(17.2%)	13(44.8%)	9(31.1%)	2.58
2. Kurikulum yang cocok	2(6.9%)	2(6.9%)	14(48.3%)	11(37.9%)	2.75
3. Pengajaran efektif	1(3.5%)	2(6.9%)	16(55.1%)	10(34.5%)	2.72
4. Program pengembangan	3(10.3%)	11(37.9%)	8(27.6%)	7(24.2%)	2.07

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Sumber daya manusia					
1. Pemberdayaan / penempatan personalia	2(6.9%)	2(6.9%)	10(34.5%)	15(51.7%)	3.04
2. Staf berwawasan SBM	5(17.2%)	6(20.7%)	10(34.5%)	8(27.6%)	2.36
3. Pengembangan profesi	2(6.9%)	3(10.3%)	14(48.3%)	10(34.5%)	2.68
4. Kesejahteraan staf / siswa	2(6.9%)	6(20.7%)	9(31.0%)	12(41.4%)	3.72
5. Forum diskusi	2(6.9%)	3(10.3%)	5(17.3%)	19(65.5%)	3.24
Sumber daya dan Administrasi					
1. Identifikasi pengelolaan sumber daya	2(6.9%)	2(6.9%)	15(51.7%)	10(34.5%)	2.70
2. Pengelolaan dana sekolah	1(3.5%)	3(10.3%)	14(48.3%)	11(37.9%)	2.75
3. Dukungan administrasi	1(3.5%)	9(31.0%)	10(34.5%)	9(31.0%)	2.45
4. Pengelolaan / pemeliharaan sarana / prasarana	2(6.9%)	2(6.9%)	16(55.1%)	9(31.1%)	2.65

Hasil Analisis Data
SMU Frater Makassar

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Organisasi sekolah					
1. Pengelolaan / pengorganisasian	2 (9.5%)	5(23.8%)	10(47.7%)	4(19.0%)	2.35
2. Penyusunan / perumusan kebijakan	_____	1 (4.8%)	12(57.1%)	8(38.1%)	2.80
3. Pengelolaan operasional sekolah	2(9.5%)	2(9.5%)	4(19.0%)	13(62.0%)	3.20
4. Komunikasi efektif	1 (4.8%)	1 (4.8%)	4 (19.0%)	15(71.4%)	3.30
5. Partisipasi Masyarakat	_____	2 (9.5%)	14(66.7%)	5 (23.8%)	2.61
6. Tanggung jawab	1 (4.8%)	3 (14.3%)	10(47.7%)	7 (33.2%)	2.65
Proses belajar mengajar					
1. Kualitas belajar	_____	1 (4.8%)	6(28.5%)	14(66.7%)	3.20
2. Kurikulum yang cocok	2(9.5%)	6(28.6%)	8(38.1%)	5(23.8%)	2.31
3. Pengajaran efektif	_____	1(4.8%)	15(71.4%)	5(23.8%)	2.64
4. Program pengembangan	2(9.5%)	4(19.1%)	10(47.6%)	5 (23.8%)	2.55

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Sumber daya manusia					
1. Pemberdayaan / penempatan personalia	2 (9.5%)	6(28.5%)	9 (43.0%)	4(19.0%)	2.39
2. Staf berwawasan SBM	2 (9.5%)	3(14.3%)	7 (33.2%)	9 (43.0%)	2.92
3. Pengembangan profesi	1 (4.8%)	2 (9.5%)	8(38.1%)	10(47.6%)	2.94
4. Kesejahteraan staf / siswa	1 (4.8%)	2 (9.5%)	7 (33.2%)	11(52.5%)	3.10
5. Forum diskusi	2 (9.5%)	3(14.3%)	9 (43.0%)	7 (33.2%)	2.72
Sumber daya dan Administrasi					
1. Identifikasi pengelolaan sumber daya	2 (9.5%)	2 (9.5%)	10(47.6%)	7 (33.3%)	2.75
2. Pengelolaan dana sekolah	2 (9.5%)	3 (14.3%)	7 (33.2%)	9 (43.0%)	2.79
3. Dukungan administrasi	1 (4.8%)	2 (9.5%)	10(47.6%)	8 (38.1%)	2.75
4. Pengelolaan / pemeliharaan sarana / prasarana	_____	1 (4.8%)	5 (23.8%)	15(71.4%)	3.37

Hasil Analisis Data

SMU St. Dominikus Makassar

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Organisasi sekolah					
1. Pengelolaan/ pengorganisasian	2 (22.2%)	1 (11.1%)	4(44.5%)	2 (22.2%)	2.38
2. Penyusunan/perumusan kebijakan	1 (11.1%)	1(11.1%)	4(44.5%)	3(33.3%)	2.57
3. Pengelolaan operasional sekolah	1 (11.1%)	2(22.2%)	2(22.2%)	4(44.5%)	2.89
4. Komunikasi efektif	_____	1(11.1%)	2(22.2%)	6(66.7%)	3.26
5. Partisipasi Masyarakat	1(11.1%)	1(11.1%)	3(33.3%)	4(44.5%)	2.83
6. Tanggung jawab	1 (11.1%)	2(22.2%)	2(22.2%)	4(44.5%)	2.75
Proses belajar mengajar					
1. Kualitas belajar	_____	2(22.2%)	4(44.5%)	3(33.3%)	2.63
2. Kurikulum yang cocok	2(22.2%)	1(11.1%)	4(44.5%)	2(22.2%)	2.38
3. Pengajaran efektif	1(11.1%)	1(11.1%)	4(44.5%)	3(33.3%)	2.63
4. Program pengembangan	1(11.1%)	1(11.1%)	5(55.6%)	2(22.2%)	2.50

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Sumber daya manusia					
1. Pemberdayaan/ penempatan personalia	1(11.1%)	1(11.1%)	3(33.3%)	4 (44.5%)	2.83
2. Staf berwawasan SBM	1(11.1%)	2(22.2%)	4(44.5%)	2(22.2%)	2.38
3. Pengembangan profesi	2(22.2%)	1(11.1%)	4(44.5%)	2(22.2%)	2.38
4. Kesejahteraan staf / siswa	1(11.1%)	2(22.2%)	2(22.2%)	4(44.5%)	2.89
5. Forum diskusi	_____	2 (22.2%)	2(22.2%)	5(55.6%)	3.11
Sumber daya dan Administrasi					
1. Identifikasi pengelolaan sumber daya	2(22.2%)	1(11.1%)	4(44.5%)	2(22.2%)	2.38
2. Pengelolaan dana sekolah	2(22.2%)	1(11.1%)	2(22.2%)	4(44.5%)	2.75
3. Dukungan administrasi	1(11.1%)	3(33.3%)	4(44.5%)	1(11.1%)	2.50
4. Pengelolaan / pemeliharaan sarana / prasarana	_____	2(22.2%)	3(33.3%)	4(44.5%)	2.83

Hasil Analisis Data
SMU Katolik Makale Tana Toraja

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Organisasi sekolah					
1. Pengelolaan / pengorganisasian		1(6.7%)	6(40.0%)	8(53.4%)	3.07
2. Penyusunan / perumusan kebijakan	1(6.7%)	2(13.3%)	5(33.4%)	7(46.6%)	2.90
3. Pengelolaan operasional sekolah	1(6.7%)	1 (6.7%)	7(46.6%)	6(40.0%)	2.79
4. Komunikasi efektif		3 (20.0%)	5(33.4%)	7(46.6%)	2.90
5. Partisipasi Masyarakat		2 (13.3%)	8(53.4%)	5(33.4%)	2.69
6. Tanggung jawab	1 (6.7%)	2 (13.3%)	4(26.7%)	8(53.4%)	3.07
Proses belajar mengajar					
1. Kualitas belajar	2 (13.3%)	2 (13.3%)	3(20.0%)	8(53.4%)	3.07
2. Kurikulum yang cocok	1 (6.7%)	3(20.0%)	6(40.0%)	5(33.4%)	2.59
3. Pengajaran efektif	2 (13.3%)	2 (13.3%)	7(46.7%)	4(26.7%)	2.50
4. Program pengembangan	1 (6.7%)	2(13.3%)	7(46.7%)	5(33.4%)	2.65

Karakteristik SBM	Frekuensi responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Sumber daya manusia					
1. Pemberdayaan / penempatan personalia	1 (6.7%)	1 (6.7%)	5(33.4%)	8(53.3%)	3.07
2. Staf berwawasan SBM	1 (6.7%)	3 (20.0%)	7 (46.7%)	4(26.6%)	2.50
3. Pengembangan profesi	2 (13.3%)	2(13.3%)	4 (26.7%)	7(46.7%)	2.88
4. Kesejahteraan staf / siswa	1 (6.7%)	2 (13.3%)	4 (26.7%)	8(53.3%)	3.07
5. Forum diskusi	2(13.3%)	2 (13.3%)	6 (40.0%)	5(33.4%)	2.59
Sumber daya dan Administrasi					
1. Identifikasi pengelolaan sumber daya	2(13.3%)	1 (6.7%)	5 (33.4%)	7(46.7%)	2.90
2. Pengelolaan dana sekolah	1 (6.7%)	1 (6.7%)	8 (53.4%)	5(33.4%)	2.69
3. Dukungan administrasi	1 (6.7%)	3 (20.0%)	7 (46.6%)	4(26.6%)	2.50
4. Pengelolaan / pemeliharaan sarana / prasarana	_____	2 (13.3%)	5 (33.4%)	8(53.4%)	3.07

Hasil Analisis Data

SMU Katolik Rantepao Tana Toraja

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Organisasi sekolah					
1. Pengelolaan / pengorganisasian	2 (12.5%)	3(18.75%)	8 (50%)	3(18.75%)	2.38
2. Penyusunan / perumusan kebijakan	1 (6.25%)	3(18.75%)	5(31.25%)	7(43.75%)	2.80
3. Pengelolaan operasional sekolah	3(18.75%)	3(18.75%)	3(18.75%)	7(43.75%)	2.67
4. Komunikasi efektif	2 (12.5%)	4 (25%)	8 (50%)	2(12.5%)	2.75
5. Partisipasi Masyarakat	1 (6.25%)	1 (6.25%)	10(62.5%)	4 (25%)	2.60
6. Tanggung jawab	2 (12.5%)	3(18.75%)	4 (25%)	7(43.75%)	2.75
Proses belajar mengajar					
1. Kualitas belajar	2 (12.5%)	4 (25%)	4 (25%)	6 (37.5%)	2.51
2. Kurikulum yang cocok	1 (6.25%)	4 (25%)	8 (50%)	3(18.75%)	2.38
3. Pengajaran efektif	1 (6.25%)	3(18.75%)	7(43.75%)	5(31.25%)	2.57
4. Program pengembangan	2 (12.5%)	2 (12.5%)	8 (50%)	4 (25%)	2.51

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	median
Sumber daya manusia					
1. Pemberdayaan / penempatan personalia	1(6.25%)	3 (18.75%)	5(31.25%)	7(43.75%)	2.80
2. Staf berwawasan SBM	1(6.25%)	3(18.75%)	8 (50%)	4 (25%)	2.51
3. Pengembangan profesi	2 (12.5%)	2(12.5%)	7(43.25%)	5(31.25%)	2.58
4. Kesejahteraan staf / siswa	2(12.5%)	3(18.75%)	4(25%)	7(43.75%)	2.75
5. Forum diskusi	2 (12.5%)	2(12.5%)	8(50%)	4 (25%)	2.51
Sumber daya dan Administrasi					
1. Identifikasi pengelolaan sumber daya	1 (6.25%)	10(62.5%)	2(12.5%)	3(18.75%)	1.70
2. Pengelolaan dana sekolah	2 (12.5%)	1 (6.25%)	9(56.25%)	4 (25%)	2.55
3. Dukungan administrasi	1 (6.25%)	2(12.5%)	8 (50%)	5(31.25%)	2.62
4. Pengelolaan / pemeliharaan sarana / prasarana	1 (6.25%)	2 (12.5%)	9(56.25%)	4 (25%)	2.55

Hasil analisis Data

SMU Frater Palopo

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Organisasi sekolah					
1. Pengelolaan / pengorganisasian	1(10.0%)	1(10.0%)	2(20.0%)	6(60.0%)	3.17
2. Penyusunan / perumusan kebijakan	1(10.0%)	1(10.0%)	5(50.0%)	3(30.0%)	2.55
3. Pengelolaan operasional sekolah	1(10.0%)	1(10.0%)	3(30.0%)	5(50.0%)	3.01
4. Komunikasi efektif	_____	_____	2(20.0%)	8(80.0%)	3.38
5. Partisipasi Masyarakat	_____	1 (10.0%)	2(20.0%)	7(70.0%)	3.29
6. Tanggung jawab	1 (10.0%)	1 (10.0%)	2(20.0%)	6(60.0%)	3.17
Proses belajar mengajar					
1. Kualitas belajar	1(10.0%)	2 (20.0%)	3(30.0%)	4(40.0%)	2.67
2. Kurikulum yang cocok	2 (20.0%)	1 (10.0%)	3(30.0%)	4(40.0%)	2.67
3. Pengajaran efektif	1 (10.0%)	1 (10.0%)	3(30.0%)	5(50.0%)	3.01
4. Program pengembangan	1 (10.0%)	1 (10.0%)	4(40.0%)	4(40.0%)	2.75

Karakteristik SBM	Frekuensi Responden				
	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4	Median
Sumber daya manusia					
1. Pemberdayaan / penempatan personalia	1 (10.0%)	1 (10.0%)	4(40.0%)	4(40.0%)	2.75
2. Staf berwawasan SBM	1 (10.0%)	2 (20.0%)	5(50.0%)	2(20.0%)	2.40
3. Pengembangan profesi	2 (20.0%)	1 (10.0%)	3(30.0%)	4(40.0%)	2.67
4. Kesejahteraan staf / siswa	1 (10.0%)	1 (10.0%)	3(30.0%)	5(50.0%)	3.01
5. Forum diskusi	1(10.0%)	1 (10.0%)	2(20.0%)	6(60.0%)	3.17
Sumber daya dan Administrasi					
1. Identifikasi pengelolaan sumber daya	1 (10.0%)	2 (20.0%)	3(30.0%)	6(60.0%)	3.17
2. Pengelolaan dana sekolah	2 (20.0%)	1(10.0%)	3(30.0%)	4(40.0%)	2.67
3. Dukungan administrasi	2 (20.0%)	2 (20.0%)	3(30.0%)	3(30.0%)	2.33
4. Pengelolaan / pemeliharaan sarana / prasarana	_____	1 (10.0%)	3(30.0%)	6(60.0%)	3.17

Lampiran 3 :**Sekolah dan Peserta Didik**

Nama Yayasan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Rata-rata Jmh Kls Per Sekolah	Jumlah Siswa	Rata-rata Jumlah siswa per sekolah	Rata-rata jumlah siswa per kelas
Yayasan Yosep	1	21	21	1200	1200	57,14
Yayasan Paulus	4	48	12	2384	596	49,66
Yayasan Taman Tunas	2	23	11,5	1147	573,5	49,87

Agama Peserta Didik

Nama Yayasan	Agama Peserta Didik										
	Kat	%	Prot	%	Islam	%	Hindu	%	Budha	%	Jmh
Yay. Yosep	623	51,91	350	29,16	20	1,67	6	0,5	201	16,76	1200
Yay. Paulus	1242	52,10	824	34,56	35	1,47	7	0,29	276	11,58	2384
Yay. Taman Tunas	684	59,64	383	33,39	23	2,00	4	0,35	53	4,62	1147

Status Kepegawaian Guru

Nama yayasan	Status Kepegawaian						
	PNS/DPK	%	yayasan	%	Honoror	%	Jumlah
Yay. Yosep	6	10	25	41,67	29	48,33	60
Yay. Paulus	25	19,23	34	26,15	71	54,62	130
Yay. Taman Tunas	17	29,31	24	41,38	17	29,31	58

Pendidikan Guru

Nama Yayasan	Ijazah dan pendidikan guru								
	D3	%	S1	%	S2	%	S3	%	Jumlah
Yay. Yosep	-	0	56	93.33	4	6,67	-	0	60
Yay. Paulus	1	0,77	125	96.15	3	2,31	1	0,77	130
Yay. Taman Tunas	1	1,72	56	96.56	1	1,72	-	0	58

Lampiran 4 :**Sejarah Berdirinya Sekolah****Sejarah Berdirinya SMU Katolik Rajawali Makassar****A. Identitas Sekolah :**

1. Nama sekolah : SMU Katolik Rajawali
 NDS : S 22084005
 Alamat Sekolah : Jln.Lamadukelleng 7 Makassar
 Status Akreditasi : Disamakan Tahun 1990
 Tahun Pendirian : 1954
2. Nama yayasan penyelenggara Sekolah : Yayasan Yosep
 Alamat yayasan : Jln Somba Opu 273
 Ketua yayasan : Sr.Cantia Toar MJM

B. Garis Besar Perkembangannya

Pada waktu SMA Cendrawasih meluluskan siswanya pertama kalinya, yaitu pada tahun 1954, lahirlah filialnya yang pada waktu itu diberi nama SMA Katolik cabang Rajawali. Suster Alphonse van der Linden MJM menjadi pimpinan harian yang pertama. Harapan masyarakat, khususnya orang tua murid tamatan MULO yang kemudian di sebut SMP tercapai.

Kelas I yang pertama itu jurusan A atau Sastra Budaya, murid-muridnya berjumlah 40 orang, semuanya puteri. Kelas ini merupakan kelas jauh dari

induknya yakni SMA Katolik Cendrawasih yang muridnya waktu itu semua putera.

Pada tanggal 01 Agustus 1955 bagian puteri ini melengkapi diri dengan satu kelas jurusan C atau jurusan Sosial, dengan jumlah murid 38 orang. Kedua jurusan ini berkembang terus hingga pada tanggal 01 Agustus 1967 atas permintaan beberapa tokoh masyarakat dibuka lagi satu kelas jurusan baru yakni jurusan B atau Ilmu Pasti/Alam, jumlah siswa 50 orang terdiri atas putera/i.

Awal bulan Juli 1971 Sr Alphonse van der Linden mendapat pensiun dari Menteri P dan K Jakarta sehingga pimpinan diserahkan kepada Sr. Johana De Chantal Rawung JMJ.

Pada bulan Oktober 1979 SMA Katolik Bersubsidi Cendrawasih bersama dengan kelas-kelas jauhnya yakni SMA Katolik Cabang Rawajali telah mempunyai 30 kelas, terdiri dari 21 kelas dari SMA Katolik Cendrawasih dan 9 kelas dari SMA Katolik Cabang Rajawali.

Demikian sejak tahun 1967 sampai 1979 telah terjadi tambahan kelas pada sekolah induk yang tadinya 13 kelas bertambah 8 kelas dan pada sekolah filialnya yang tadinya 7 kelas, bertambah 2 kelas.

Melihat perkembangan SMA Katolik Cabang rajawali yang biar lambat tapi pasti, maka pimpinan yayasan mengusahakan pemekaran SMA Katolik Rajawali dari SMA Katolik Cendrawasih yang oleh Menteri P & K Jakarta disetujui per 01 Januari 1980 dengan SK N0.1612/D/1/80 tertanggal 17 April 1980. Demikian SMA Katolik Rajawali berdiri sendiri.

Maka dengan persetujuan Mgr. Dr. Th. Lumanauw, Yayasan Paulus pengelola SMA Katolik Rajawali dan Yayasan Yosep Pengelola Harian SMA Katolik Rajawali mengadakan serah terima SMA Katolik Rajawali dari Yayasan Paulus kepada Yayasan Yosep pada tanggal 30 Maret 1982 dengan Akte Notaris No 63 tertanggal 18 Pebruari 1982.

Predikat bersubsidi lambat laun menghilang diganti oleh hasil akreditasi yang mula-mula Diakui kemudian sejak 20 Januari 1990 Disamakan.

Siswa yang ada sekarang berjumlah 1200 yang terdiri dari 7 kelas untuk kelas I, 7 kelas untuk II dan 7 kelas untuk kelas III dengan jurusan IPA, IPS dan Bahasa.

Melihat animo masyarakat yang besar setiap tahun ajaran baru, maka pihak pengelola berusaha menambah dan membenahi sarana prasarana yang ada demi peningkatan mutu dan sumber daya manusia siswa/i dalam era pembangunan dewasa ini.

Sejarah Berdirinya SMU Farater Makassar

Setelah PGA frater ditutup tahun 1976, maka diganti dengan membuka kelas jauh SMA Katolik Cendrawasih, yang siswanya semuanya calon Frater HHK, setelah mereka kelas III, mereka bergabung ke SMA Katolik Cendrawasih.

Bulan Juli tahun 1980 SMU ini dibuka untuk umum, jadi siswanya selain calon frater juga siswa dari luar (umum), status sekolah adlah sekolah jauh (filial) SMA Katolik Cendrawasih

Sekolah ini di buka oleh Mgr. Frans Van Russel CICM bersama Drs.E.C.Runtu dan diserahkan ke Yayasan Taman Tunas yang pada waktu itu ketua Yayasan dijabat oleh Bapak Felix Boro, dengan kepala sekolah Fr. Leo Sanapang HHK yang menjabat sejak tahun 1980-1982.

Pada Tahun Ajaran 1985/1986 SMA Frater berdiri sendiri dan lepas dari SMU Cendrawasih.

Tahun 1988 diakreditasi dengan status Diakui dan pada tahun 1993 diakreditasi lagi dan beralih status menjadi Disamakan.

Sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat tahap demi tahap, yang terbukti mampu dikenal dan diakui masyarakat luas sebagai salah satu sekolah yang disiplin dan bermutu.

Kepala sekolah hingga saat ini dijabat oleh Drs. Linus Liku Sakka dengan SK dari Diknas.

Sejarah Singkat Berdirinya SMU Katolik Rantepao Tana Toraja

SMU Katolik Rantepao dibuka pada tanggal 4 Agustus 1963 oleh pastor Lecher. SMA Katolik Rantepao merupakan kelas jauh dari SMA Katolik Makale sampai dengan tanggal 20 Mei 1983.

Mulai tanggal 20 Mei 1983 SMA Katolik Rantepao mulai berdiri sendiri berdasarkan surat penunggalan dari yayasan Paulus No: Skep/023/YP/KAUP/V/1983 tanggal 20 Mei 1983.

Sejak mulai adanya penunggalan, maka SMA Katolik mulai berdiri sendiri dengan status terdaftar, dan untuk beberapa tahun beraviliasi ke SMA Negeri 1 Rantepao.

Pada bulan Desember 1988 SMA Katolik Rantepao diakreditasi dengan memperoleh status Diakui. Sesudah tiga kalinya diakreditasi maka sekolah ini memperoleh hasil Disamakan hingga saat ini.

Kepemimpinan SMU Katolik Rantepao hingga saat ini dipegang oleh Sr. Cherly Rori MJJ.

Sejarah Berdirinya SMU Katolik Makale Tana Toraja

I. Sejarahnya :

Tahun 1957/1958 : Pastor W. Letschert, yang pada waktu itu adalah kepala SMP dan SGA Katolik, membuka SMA Bag.C.

Tahun 1961, September: mendapat Piagam pengakuan dari Jawatan Pendidikan Umum Departemen P & K sebagai SMA Jurusan BC

Dalam perkembangannya thn pel.1965/1966 dibuka filial SMA Katolik Rantepao

Tahun Pel.1972 : diberi wewenang dari instansi terkait untuk menyelenggarakan ujian sekolah sendiri

II. Jumlah Tamatan hingga tahun 1999/2000 (termasuk filial SMA Rantepao

s/d tahun 1986/1987) adalah sebanyak 4.980 orang siswa.

III. Tokoh-tokoh penyantun dan pengelola Yayasan Yang berjasa dalam
pendirian SMU Katolik Makale sbb :

1. Mgr. M. M. Schneiders, CICM
2. Pastor W. Letschert, CICM
3. Pastor H. Kwaspen, CICM
4. Pastor R. Leleu, CICM
5. Pastor Dr. Alex Paat, Pr
6. Sr. Jacobine Jo, JMJ

IV. Pimpinan Perwakilan Tana Toraja

1. P. W. Letshert, Merangkap kepala sekolah
2. H. Tongli, Kepala perwakilan
3. B. Tarra, Kepala Perwakilan
4. Mgr. K. Noldus, Kepala Perwakilan
5. Pastor Maris Marannu, Pr. Kepala Perwakilan
6. Pastor Hendrik Nyiola, Pr. Kepala Perwakilan
7. Suster Jacobine Jo, JMJ. Kepala Perwakilan
8. M. Rante Taruk, BA. Kepala Perwakilan
9. Fr. Bosco Wuarmanuk, CMM. Kepala Perwakilan

V. Pelaksana Pimpinan Sekolah

1. P. W. Letshert, 1958-1978
2. J. P. Kupa, BA 1978-1991
3. P. S. Andin, S.Pd. 1991-1993
4. P. H. Raya, B.BA. 1993-1997

5. T. Patodin, BA. Juli 1997 sampai sekarang

VI. Ketenagaan

1. Beberapa Guru negeri diperbantukan
2. Guru tetap yayasan
3. Guru-guru honor.

Lampiran 5:

Questioner Penelitian

Variabel	1	2	3	4
<p>Organisasi Sekolah</p> <p>1. Pengelolaan/ pengorganisasian dalam mencapai tujuan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana telah dilakukan pengelolaan/ pengorganisasian sekolah yang efektif ? <p>2. Penyusunan rencana dan perumumus kebijakan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana telah dilakukan penyusunan kebijakan pengembangan sekolah 	<p>Tidak tampak adanya pengelolaan/ pengorganisasian sekolah berjalan apa adanya</p> <p>Tidak ada perhatian untuk usaha seperti itu</p>	<p>Pengelolaan pengorganisasian dilakukan dalam acuan tujuan asal jalan</p> <p>Rencana dan kebijakan pengembangan sekolah disusun seadanya</p>	<p>Pengelolaan/ Pengorganisasian dilakukan dalam acuan tujuan yang hasilnya terbatas belum seperti yang diharapkan</p> <p>Disusun dan dirumuskan sesuai kondisi sekolah yang ada</p>	<p>Pengelolaan/ Pengorganisasian dilakukan dalam acuan tujuan yang jelas dan jauh ke depan</p> <p>Menjadi perhatian utama dan disusun jauh ke depan</p>

Variabel	1	2	3	4
<p>3. Pengelolaan kegiatan operasional sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana pimpinan sekolah telah memberikan petunjuk dalam mengelola kegiatan operasional sekolah ? 	Tidak pernah, jalan sesuai apa yang diketahui	Ada hanya kalau dibutuhkan saja	Seringkali pimpinan meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dalam tugas yang ada	Selalu berusaha mengadakan pendekatan dan memberikan petunjuk dalam pengelolaan kegiatan operational sekolah
<p>4. Komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh yang anda alami hingga saat ini apakah sekolah telah mengupayakan adanya komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat? 	Tidak ada komunikasi yang baik	Hanya berkomunikasi jika dianggap perlu	Mengkomunikasikan hal-hal yang diperlukan dan menjawab sebagian besar pertanyaan yang diminta	Berupaya untuk menjalin komunikasi yang efektif sehingga bisa menjawab apa yang mereka ingin ketahui dari sekolah.

Variabel	1	2	3	4
<p>5. Menggerakkan partisipasi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana sekolah telah mengupayakan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan 	Se jauh di-perlukan saja	Dilibatkan, tapi hanya sebatas yang penting saja	Dengan bekerjasama sama dan menawarkan partisipasi yang membantu pihak sekolah	Mengikutsertakan masyarakat secara langsung guna diajak bekerjasama dalam usaha meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan disertai rasa saling percaya
<p>6. Menjamin terpeliharanya sekolah yang bertanggungjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana pertanggung-jawaban sekolah kepada masyarakat dan pemerintah? 	Se jauh di minta oleh masyarakat dan pemerintah	Sebatas hal yang penting-penting saja	Pertanggung dimungkinkan untuk setiap usaha yang lakukan	Pertanggung jawaban di lakukan untuk setiap aspek yang menuntut masyarakat dan pemerintah harus mengetahuinya

Variabel	1	2	3	4
<p>Proses Belajar Mengajar</p> <p>1. Peningkatan kualitas belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana sekolah dalam proses belajar mengajar telah mengupayakan peningkatan kualitas belajar siswa ? <p>2. Pengembangan kurikulum yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana sekolah tanggap terhadap pengembangan kurikulum yang relevan? <p>3. Penyelenggaraan pengajaran yang efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana sekolah telah mengupayakan pengajaran yang efektif ? 	<p>Hanya berpatokan pada kemampuan siswa yang ada</p> <p>Hanya berpatokan pada apa yang ada</p> <p>Sejauh yang bisa diterima oleh siswa</p>	<p>Berusaha walau hanya dengan hasil yang seadanya</p> <p>Kalau materinya sesuai dengan bahan yang diajarkan</p> <p>Hanya berdasarkan kemampuan dan daya serap siswa</p>	<p>Berusaha agar siswa merasa mampu mengerti, memahami apa yang diajarkan</p> <p>Berusaha melihat kebutuhan siswa dengan bahan yang diajarkan</p> <p>Dengan menerapkan sistim belajar yang efektif dengan mengembangkan kurikulum yang cocok</p>	<p>Berusaha tercapai dengan hasil yang maksimal sesuai kemampuan masing-masing sehingga mutu pelajaran ditingkatkan</p> <p>Dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat</p> <p>Berusaha menerapkan sistim pengajaran yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dengan mengembangkan kurikulum yang ada</p>

Variabel	1	2	3	4
<p>2. Staf yang memiliki wawasan SBM</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana sekolah telah mengupayakan tersedianya staf yang memiliki wawasan SBM ? 	Menggunakan tenaga yang ada saja	Menunggu bantuan tenaga dari pemerintah	Berusaha dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan atau penataran yang ada	Melibatkan staf pegawai dalam setiap kesempatan yang ada guna mendalami, mengerti SBM itu sendiri sehingga mampu diterapkan dalam lingkungan sekolah
<p>3. Penyediaan kegiatan pengembangan profesi untuk semua staf.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana sekolah telah mengupayakan tersedianya kegiatan pengembangan profesi ? 	Belum pernah diupayakan karena keterbatasan dana	Diupayakan jika ada tawaran dari pihak lain	Diupayakan sesuai dengan kemampuan dana yang disediakan oleh sekolah	Berupaya dengan bantuan pihak terkait agar ada kegiatan yang menunjang pengembangan profesi setiap staf yang ada.
<p>4. Kesejahteraan staf dan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana pimpinan anda terlibat secara langsung dalam memperhatikan kebutuhan staf dan siswa ? 	Kurang terlibat dalam memberikan perhatian	Perhatian hanya seadanya saja	Berusaha terlibat dengan memberikan perhatian penuh	Menyediakan waktu secara khusus untuk terlibat secara langsung memperhatikan kebutuhan staf dan siswa yang ada sekolah dalam upaya menunjang tugas mereka

Variabel	1	2	3	4
<p>2. Pengelolaan dana sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana sekolah telah melakukan pengelolaan dana yang tersedia? 	Hanya diprioritaskan untuk kebutuhan intern sekolah saja	Dibelanjakan tapi tidak dengan sesuai dengan kebutuhan yang ada	Dikelola, walaupun jumlahnya terbatas tapi diusahakan untuk melihat prioritas kebutuhan secara umum	Dana yang ada diperuntukan untuk kebutuhan sekolah baik untuk urusan kedalam maupun urusan keluar sehingga kebutuhan sekolah dapat dipenuhi.
<p>3. Penyediaan dukungan administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana sekolah telah menyediakan dukungan administratif untuk setiap karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari? 	Hanya diberikan sekali saja dengan catatan kalau rusak ditanggung sendiri	Hanya sebatas kebutuhan yang kecil-kecil saja	Walaupun tidak sesuai dengan yang diinginkan tapi selalu diusahakan untuk ada perhatian	Disediakan dukungan yang memadai sesuai kebutuhan dan kemampuan sekolah
<p>4. Pengelolaan dan pemeliharaan gedung dan sarana</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana sekolah telah melakukan pengelolaan dan pemeliharaan gedung dan sarana yang dimilikinya? 	Tidak dikelola dan dipelihara dengan baik	Pengelolaan dan pemeliharaan terbatas pada bangunan dan sarana tertentu saja	Pengelolaan dan pemeliharaan terbatas pada bangunan dan sarana yang fungsional	Pengelolaan dan pemeliharaan dilakukan secara menyeluruh dan maksimal